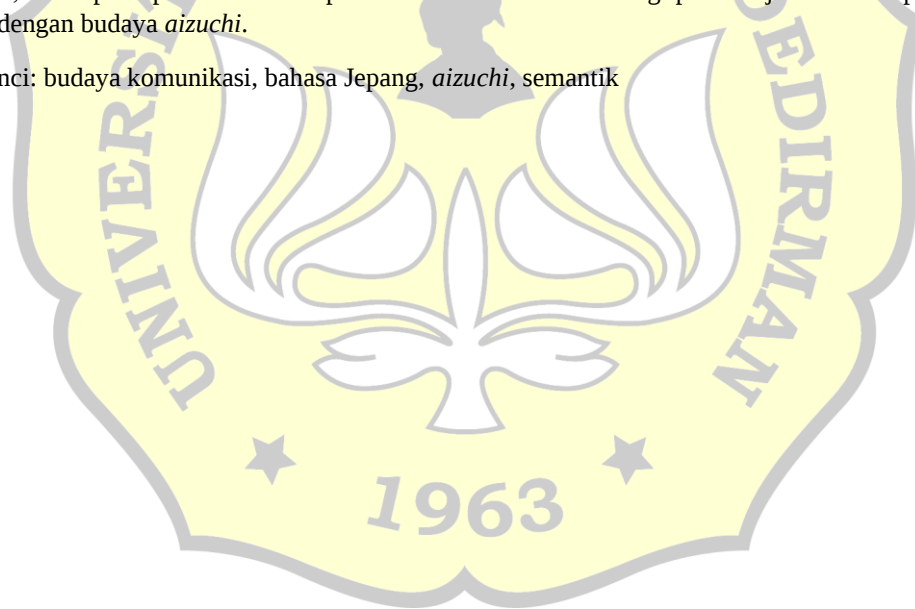


ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan adalah untuk mendeskripsikan bagaimana *aizuchi* diklasifikasikan berdasarkan teori bentuk *aizuchi* oleh Horiguchi dan teori fungsi *aizuchi* oleh Kubota dalam Drama Jepang berjudul “Yuru Camp”. Dalam budaya komunikasi masyarakat Jepang, *aizuchi* merupakan salah satu strategi berkomunikasi dengan respon yang menandakan bahwa pendengar memperhatikan ucapan pembicara (Ariesty, *et al.* 2024). Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan teknik simak dan cakap dengan pendekatan semantik. Semantik dapat membantu dalam mengkaji makna yang terkandung dalam setiap penggunaan *aizuchi* ini. Penelitian ini menggunakan teori definisi *aizuchi* menurut Mizutani & Mizutani (1987), teori bentuk *aizuchi* menurut Horiguchi (1997), teori fungsi *aizuchi* menurut Kubota (2001, teori semantik menurut Chaer (2012), teori drama menurut Surastina (2020), dan teori konteks menurut Leech (1983). Data penelitian berupa potongan dialog dalam drama yang mengandung unsur *aizuchi* dan dilengkapi dengan konteks penggunaannya dalam data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak total 81 *aizuchi* yang terdapat pada episode satu sampai empat yang diklasifikasikan menurut bentuk dan fungsinya. Hal ini menunjukkan bahwa *aizuchi* sering dilakukan pada saat berdialog dengan orang lain di Jepang, karena itu menjadi penting untuk mengetahui makna *aizuchi* dan bagaimana penerapannya sehingga komunikasi dapat berjalan dengan lancar. Dengan demikian, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi pembelajar bahasa Jepang yang tertarik dengan budaya *aizuchi*.

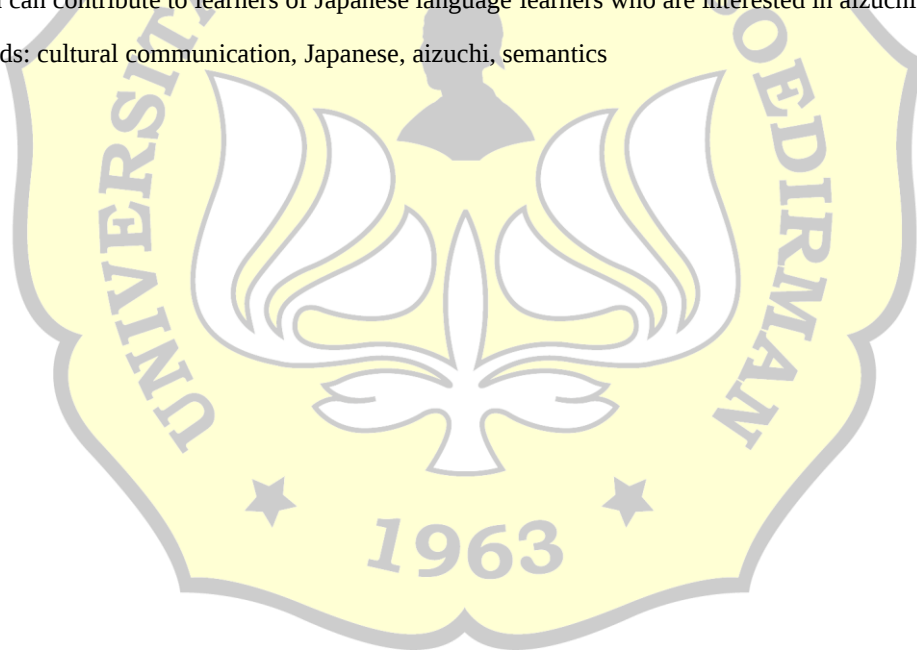
Kata kunci: budaya komunikasi, bahasa Jepang, *aizuchi*, semantik



ABSTRACT

This study aims to describe how aizuchi is classified based on Horiguchi's aizuchi form theory and Kubota's aizuchi function theory in the Japanese drama “Yuru Camp”. In Japanese communication culture, aizuchi is one of the strategies to communicate with a response that indicates that the listener is paying attention to the speaker's speech (Ariesty, et al. 2024). This study uses descriptive research method with listening and note-taking techniques with semantic approach. Semantics can help in examining the meaning contained in each use of aizuchi. This research uses the theory of aizuchi definition according to Mizutani & Mizutani (1987), the theory of aizuchi form according to Horiguchi (1997), the theory of aizuchi function according to Kubota (2001), the theory of semantics according to Chaer (2012), the theory of drama according to Surastina (2020), and the theory of context according to Leech (1983). The research data are pieces of dialog in the drama that contain aizuchi elements and are complemented by the context of their use in the data. The results show that there are a total of 81 aizuchi found in episodes one to four which are classified according to their form and function. This shows that aizuchi is often used when dialoguing with others in Japan, therefore it is important to know the meaning of aizuchi and how it is applied so that communication can run smoothly. Thus, it is hoped that this research can contribute to learners of Japanese language learners who are interested in aizuchi culture.

Keywords: cultural communication, Japanese, aizuchi, semantics



要旨

本研究の目的は、日本のドラマ『ゆるキャン△』において、堀口の「あいづち形式論」と久保田の「あいづち機能論」に基づいて、あいづちがどのように分類されるかを記述することである。意味論は、あいづちの各用法に含まれる意味を検討するのに役立つ。本研究では、水谷・水谷(1987)による「あいづち定義論」、堀口(1997)による「あいづち形式論」、久保田(2001)による「あいづち機能論」、Chaer(2012)による「意味論」、Surastina(2020)による「ドラマ論」、Leech(1983)による「文脈論」を用いる。研究データは、アイズチ要素を含むドラマの台詞の断片であり、データ中のアイズチ要素が使用されている文脈によって補完される。その結果、第1話から第4話までに見られた合計81個のあいづちが、その形式と機能によって分類された。このことから、日本では他者と対話する際にあいづちが使われることが多く、コミュニケーションを円滑に進めるためには、あいづちの意味や使われ方を知ることが重要であることがわかった。このように、本研究が「あいづち」文化に興味を持つ日本語学習者に貢献することが期待される。

キーワード：文化コミュニケーション、日本語、あいづち、意味論

